

PROPOSAL

**PENGARUH FACEBOOK TENTANG PEMAHAMAN AKSEPTOR KB
TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI MKJP DI
KELURAHAN SAMPIR WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT
TAHUN 2021**



ELLA PUTRIANSYAH
113419B05

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2021**

PROPOSAL

PENGARUH FACEBOOK TENTANG PEMAHAMAN AKSEPTOR KB TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI MKJP DI KELURAHAN SAMPIR WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2021

Proposal ini diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb) Pada
Program Studi S1 Pendidikan Bidan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Hamzar Lombok Timur

OLEH :
ELLA PUTRIANSYAH
113419B05

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2021**

PERSETUJUAN PROPOSAL

Proposal Skripsi Atas Nama Ella Putriansyah NIM. 113419B05 dengan Judul
“Pengaruh Facebook Tentang Pemahaman Akseptor KB Terhadap Pemilihan Alat
Kontrasepsi MKJP Di Kelurahan Sampir Wilayah Kerja Puskesmas Taliwang
Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021”

Telah memenuhi syarat dan di setujui :

Pembimbing I

Tanggal

**Eka Mustika Yanti, S.ST., M.Psi.
NIDN.**

Pembimbing II

Tanggal

**Baiq Disnalia Siswari, S.ST.,M.Kes
NIDN.**

Mengetahui

Program Studi S1 Pendidikan Bidan

Ketua,

Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes

NIDN. 0808108904

PENGESAHAN PENGUJI

Proposal Skripsi Atas Nama Ella Putriansyah NIM. 113319B05 dengan Judul **“Pengaruh Facebook Tentang Pemahaman Akseptor KB Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi MKJP Di Kelurahan Sampir Wilayah Kerja Puskesmas Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021”** telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal.....2021

TIM PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Eka Mustika Yanti, S.ST., M.Psi. NIDN.	Ketua	
2	Baiq Disnalia Siswari, S.ST.,M.Kes NIDN.	Anggota I	
3	Ns. Nandang D.D. Khairari, MAN NIDN. 0828108803	Anggota II	

Mengetahui

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar
Ketua,

Program Studi S1 Pendidikan Bidan
Ketua,

Drs. H. Muh. Nagib, M. Kes
NIDN.

Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes
NIDN. 0808108904

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji hanya bagi Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Facebook Tentang Pemahaman Akseptor KB Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi MKJP Di Kelurahan Sampir Wilayah Kerja Puskesmas Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021”**.

Ketertarikan penulis akan topik ini didasari oleh fakta bahwa akseptor KB MKJP di kelurahan sampir Wilayah Puskesmas Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat masih rendah.

Pada penulisan proposal skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Drs. H. Muh. Nagib, M. Kes, selaku Ketua STIKes Hamzar Lombok Timur
2. Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes, selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bidan
3. Eka Mustika Yanti, S.ST.,M.Psi, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan motivasi, arahan dan keluangan waktu dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
4. Baiq Disnalia SIswari, S.ST. M.Kes, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan motivasi, arahan dan keluangan waktu dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan dan telah mendoakan demi suksesnya penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun. Akhirnya, semoga proposal skripsi ini dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh Facebook tentang Pemahaman Akseptor KB terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi MJKP.

Akhir kata, *wassalamu'alaikum wr. wb.*

Lombok Timur, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	8
B. <i>Facebook</i>	13
C. Akseptor KB	19
D. Pemilihan Jenis KB	20
E. Alat kontrasepsi MKJP	21
F. Kerangka Konsep	24
G. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	27

C. Waktu dan Tempat Penelitian	29
D. Varibel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional Penelitian.....	29
F. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data	30
G. Metode Pengolahan.....	31
H. Analisis Data	32
I. Etika Penelitian	32
J. Alur Penelitian	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep Penelitian	24
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran II Lembar Kuesioner *Pre Test/Post Test* Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga menyebutkan bahwa keluarga berencana adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Sesuai dengan (BKKBN, 2015) keluarga berencana adalah upaya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas melalui promosi, perlindungan, dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta penyelenggaraan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usia idelal melahirkan anak, mengatur kehamilan dan membina ketahanan serta kesejahteraan anak.

Perkembangan keluarga berencana di Indonesia di pengaruhi oleh berbagai faktor yang dibagi menjadi dua, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor yang menghambat penyebarluasan program keluarga berencana di Indoneisa antara lain budaya, agama, tingkat pengetahuan masyarakat dan wawasan kebangsaan. Faktor pendukung penyebarluasan program keluarga berencana, antara lain adanya komitmen politis, dukungan pemerintah, dukungan tokoh agama atau tokoh masyarakat dan dukunag masyarakat terkait masalah kependudukan (Lucky, 2014).

Layanan program KB pelaksanaannya senantiasa terintegrasi dengan kegiatan kelangsungan hidup ibu, bayi dan anak serta penanggulangan masalah kesehatan dan kesehatan gender sebagai salah satu upaya pemecahan hak-hak reproduksi kepada masyarakat. Memperhatikan hal tersebut maka personal pelaksanaan program KB perlu dikelola secara lebih serius, profesional dan berkesinambungan sehingga upaya-upaya tersebut dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak baik klien maupun pemberi pelayanan yang pada akhirnya akan meningkatkan peserta dan masyarakat dalam ber KB terhindar dari masalah kesehatan reproduksi, meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam

mensosialisasikan kontrasepsi yang akan dipergunakan oleh akseptor KB sangat ditentukan efektivitas konseling petugas kesehatan (Manuaba 2010)

Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah alat kontrasepsi yang dipergunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan serta menghentikan kesuburan yang digunakan dengan jangka panjang yang meliputi IUD/AKDR, implant/AKBK dan kontrasepsi mantap. Indonesia merupakan negara yang dilihat dari jumlah penduduknya ada pada posisi keempat di dunia dengan laju pertumbuhan yang masih relatif tinggi.

Di Indonesia sendiri jumlah akseptor KB aktif pada tahun 2019 yaitu 38.690.214 dengan jumlah akseptor kontrasepsi kondom sebanyak 301.436 atau 1,2%, kontrasepsi suntik 15.419.826 atau 63,7%, kontrasepsi pil 4.123.424 atau 17,0%, kontrasepsi IUD/AKDR sebanyak 1.790.336 atau 7,4%, kontrasepsi vasektomi 118.060 atau 0,5%, kontrasepsi tubektomi 661.431 atau 2,7% dan kontrasepsi implant/AKBK 1.781.638 atau 7,4%

Sedangkan di NTB jumlah peserta KB aktif pada tahun 2019 yaitu 569.116 dengan jumlah kontrasepsi kondom sebanyak 3.008 atau 0,5%, kontrasepsi suntik sebanyak 394.335 atau 69,3%, kontrasepsi pil sebanyak 52.758 atau 9,3%, kontrasepsi IUD/AKDR sebanyak 39.550 atau 6,9%, kontrasepsi vasektomi sebanyak 2.337 atau 0,4%, kontrasepsi tubektomi sebanyak 8.414 atau 1,5%, dan kontrasepsi implant/AKBK sebanyak 66.377 atau 11,7%

Melihat data tersebut bahwa metode non MKJP merupakan metode yang lebih disukai oleh peserta KB aktif, dengan alasan peserta KB baru selain harganya relatif lebih murah lebih aman, metode MKJP juga dipandang masyarakat belum mendapatkan konseling yang efektif. Untuk mendukung program Keluarga Berencana diperlukan informasi tentang jenis, kelebihan serta kelemahan dari metode kontrasepsi kepada akseptor KB.

Interaksi atau konseling yang berkualitas antara klien dan provider atau tenaga medis merupakan salah satu indikator yang sangat menentukan bagi keberhasilan program keluarga berencana (KB). Komunikasi petugas kesehatan merupakan suatu pertukaran informasi, berbagi ide dan pengetahuan petugas kesehatan kepada masyarakat. Hal ini berupa proses dua arah dimana informasi pemikiran, perasaan, atau opini disampaikan atau dibagikan melalui kata-kata, tindakan maupun isyarat untuk mencapai pemahaman bersama.

Komunikasi yang baik berarti bahwa para pihak terlibat secara aktif yaitu antara petugas kesehatan dan masyarakat. Hal ini akan menolong mereka untuk mengalami cara baru mengerjakan atau memikirkan sesuatu, dan hal ini kadang-kadang disebut pembelajaran partisipatif semua aktivitas manusia melibatkan komunikasi, namun karena kita sering menerimanya begitu saja kita tidak selalu memikirkan bagaimana kita berkomunikasi dengan yang lain dan apakah efektif atau tidak. Pada saat ini alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) terutama AKDR/IUD merupakan salah satu cara kontrasepsi yang paling populer dan diterima oleh program keluarga berencana di setiap negara.

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang sangat pesat pada zaman sekarang membuat masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi melalui berbagai media, salah satunya jejaring sosial atau media sosial. Media sosial sendiri memiliki banyak jenis salah satunya Facebook. Facebook adalah salah satu media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di dunia termasuk Indonesia, maka tidak mengherankan apabila media Facebook dapat digunakan sebagai media penyebaran informasi kesehatan terkait Keluarga Berencana (KB) ataupun alat-alat kontrasepsi. Di Facebook sendiri terdapat beberapa layanan yang dapat memudahkan dalam penyebaran informasi maupun E-Learning yaitu layanan “Grup”. Grup dapat diatur dalam mode pribadi ataupun publik, di dalam grup semua anggota dapat saling bertukar informasi maupun mendapat informasi baru. Dengan media Facebook juga penyebaran informasi lebih efektif karena dapat diakses kapan saja.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti pengaruh Facebook tentang pemahaman akseptor KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi

MKJP di Kelurahan Sampir wilayah kerja puskesmas Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat bulan tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang tercantum di latar belakang, maka rumusan permasalahan penelitian adalah “Adakah pengaruh Facebook terhadap pemahaman akseptor KB tentang pemilihan alat kontrasepsi MKJP di Kelurahan Sampir Wilayah Kerja Puskesmas Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat bulantahun 2021 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Facebook tentang pemahaman akseptor KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi MKJP di Kelurahan Sampir Wilayah Kerja Puskesmas Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui keaktifan akseptor KB Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat dalam mengakses informasi tentang KB di grup Facebook pada bulan
- b. Untuk mengetahui pengaruh Facebook tentang pemahaman akseptor KB Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat terhadap pemilihan alat kontrasepsi MKJP pada bulan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Menambah dan meningkatkan pengetahuan terkait pengaruh Facebook terhadap akseptor KB.

2. Manfaat bagi masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seputar KB yang dapat diakses melalui Facebook.

3. Manfaat bagi institusi kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi kependudukan dan kelajuan kelahiran dalam keluarga berencana.

4. Manfaat bagi instansi kependidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada di ruang lingkup pelaksanaan pelayanan keluarga berencana. Pelaksanaan pelayanan keluarga berencana yang berkaitan dengan penelitian ini berkaitan dengan pengaruh Facebook tentang pemahaman akseptor KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi MKJP.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Judul	Penulis	Tahun	Metode	Hasil
Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual terhadap Pengambilan Keputusan Intuitif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang	Desy Ayu Wardani	2020	Preekperimental dengan pendekatan <i>One-group Pre-Post test design</i>	Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengambilan keputusan intuitif MKJP. Dalam pengambilan keputusan dari 14 responden 6 telah memilih keputusan dengan pemilihan keputusan <i>intuitif</i> . Masyarakat yang menerima informasi dengan benar maka akan membuat suatu keputusan dalam memilih metode kontrasepsi yang tepat
Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Ibu Pasca Bersalin Berdasarkan Media Informasi yang Digunakan dalam Konseling	Elies Meilinawati Sri Budihartini	2019	Analitik komparatif	Ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media leaflet dan video dengan pemilihan alat kontrasepsi non MJKP atau MJKP pada ibu nifas. Media video menggunakan efek suara dan gambar bergerak yang dapat

				menampilkan langkah-langkah yang terarah, sehingga memudahkan menerima informasi yang disampaikan.
Pengaruh Media terhadap Pengambilan Keputusan dalam Menjalankan Program Keluarga Berencana dengan Algoritma Decision Tree	Ali Mustopa	2020	Riset dilakukan dengan data mining menggunakan metodologi standar yang disebut Cross-Industry Center Process for Data Mining (CRISP-DM)	Paparan media dikatan baik atau berpengaruh jika pasangan tidak memiliki anak dan beragama islam serta pendidikan suami sebatas SMP, standar hidup rendah tetapi memiliki istri yang berpendidikan tinggi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara sederhana, media pembelajaran adalah alat-alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik di kelas. Pengertian media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar.

Menurut Rayanda Asyar (2012), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Menurut Azhar (2011), media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

2. Fungsi Media Pembelajaran

a) Fungsi Media Pembelajaran Menurut Para Ahli (Levie & Lentz)

- 1) Fungsi Atensi adalah menarik perhatian siswa agar semakin berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada isi materi pelajaran
- 2) Fungsi Afektif adalah kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca. Misalnya teks bergambar
- 3) Fungsi Kognitif Mempermudah memahami dan mengingat informasi
- 4) Fungsi Kompensatoris Mengakomodasi/membantu siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks

b) Fungsi Media Pembelajaran Secara Umum

1) Menarik Perhatian Siswa

Terkadang siswa kurang tertarik atau antusias terhadap suatu pelajaran dikarenakan materi pelajaran yang sulit dan susah dicerna. Dengan media pembelajaran, suasana kelas akan lebih fresh dan siswa dapat lebih berkonsentrasi, terlebih ketika media pembelajaran yang digunakan bersifat unik dan menarik.

2) Memperjelas Penyampaian Pesan

Dalam pelajaran, terkadang ada hal-hal berkonsep abstrak yang sulit bila dijelaskan secara lisan. Misalnya bagian-bagian tubuh manusia. Dengan media pembelajaran, seperti misalnya video, gambar ataupun kerangka manusia tiruan. Siswa akan lebih jelas memahami apa yang dijelaskan oleh guru di kelas.

3) Mengatasi Keterbatasan Ruang, Waktu dan Biaya

Ketika menjelaskan tentang misalnya hewan-hewan karnivora. Tidak mungkin rasanya kita membawa Harimau, singa atau buaya kedalam kelas. Dengan media pembelajaran seperti gambar, siswa mengerti apa yang dimaksudkan guru walaupun belum melihat bentuk objek secara langsung.

4) Menghindari Kesalahan Tafsir

Ketika guru berbicara secara verbal, sudut pandang murid kadang berbeda antara satu dengan lainnya dan maksud yang disampaikan guru berbeda dengan pemahaman para murid. Dengan media pembelajaran tafsir sebuah teori menjadi sama dan tidak ada kesalahan pahaman informasi.

5) Mengakomodasi Perbedaan Tipe Gaya Belajar Siswa

Manusia dibekali kemampuan berbeda-beda, termasuk dalam hal gaya belajar. Dalam sebuah teori, setidaknya ada 3 tipe gaya belajar, yakni Visual, auditori dan kinestetik. Dengan memperpadukan media pembelajaran dalam bentuk audio, audio video, gambar atau tulisan. Siswa yang lemah dalam menangkap pelajaran secara lisan bisa tertutupi dengan media pembelajan lain yang lebih dia pahami.

6) Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Secara Efektif

Dengan media pembelajaran, proses belajar mengajar dikelas diharapkan sukses sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh tenaga pendidik di kelas.

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis. Diantara jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut;

- a) Media Cetak : Media pembelajaran dalam bentuk cetak adalah media yang berasal dari teks, gambar serta ilustrasi pendukung lainnya yang digunakan sebagai penyampai informasi belajar. Media cetak terbagi kedalam 3 golongan, yakni ;
 - 1) Media cetak lepas (buku, modul, majalah, gambar, leaflet, handout dan foto-foto
 - 2) Media cetak dipajang (poster, peta, papan planel, mading) dan,
 - 3) Media cetak diproyeksikan seperti OHP atau slide proyektor.
- b) Media Audio : Media audio adalah media berbasis suara, seperti siaran radio, CD/DVD, podcast, lagu, musik, file mp3, telepon, laboratorium bahasa
- c) Media Audio Visual : Media yang menayangkan gambar dan audio dalam waktu bersamaan. Media ini adalah media yang dapat didengar sekaligus dilihat. Seperti, film, televisi, video
- d) Multimedia Interaktif : Multimedia Interaktif adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan pengguna sehingga alat dapat memberi respon dan ada hubungan timbal-balik antara alat dan pengguna. Seperti, game, aplikasi-aplikasi berbasis android dan lain sebagainya.
- e) E-Learning : E-learning adalah media pembelajaran berbasis elektronik yang memanfaatkan computer / laptop yang terhubung dengan jaringan komputer ataupun jaringan internet. Media pembelajaran ini adalah media modern yang sudah banyak diterapkan. Elektronik learning atau lebih dikenal dengan e-learning mencakup pembelajaran berbasis

website, mobile (m-learning) dan juga blended learning. Seperti, udey, codeacademy, ruang guru, zenius, google classroom, zoom, whatsapp, Facebook dan lain sebagainya.

- f) Media Realita : Media pembelajaran realita adalah alat atau benda yang terdapat dalam kehidupan nyata. Umumnya benda ini adalah benda alam yang dapat ditemukan disekitar tempat belajar atau dalam kehidupan sehari-hari. Seperti tumbuhan, bebatuan, pepohonan, mata uang dan sebagainya

4. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai manfaat-manfaat tersendiri entah itu bagi guru ataupun bagi siswa. Berikut ini adalah beberapa manfaat media pembelajaran;

- a) Manfaat Media Pembelajaran Menurut Para Ahli (Kemp & Dayton 1985)
 - 1) Penyeragaman penyampaian materi pelajaran
 - 2) Proses belajar mengajal menjadi lebih menarik, jelas dan interaktif
 - 3) Efisiensi waktu dan tenaga
 - 4) Meningkatkan kualitas hasil belajar para murid
 - 5) Memungkinkan kegiatan mengajar yang flexible atau dapat dilakukan dimana saja
 - 6) Menumbuhkan sikap positif siswa.
- b) Manfaat Media Pembelajaran Bagi Guru
 - 1) Memudahkan guru dalam menjelaskan materi rumit
 - 2) Metode pembelajaran yang digunakan bisa lebih bervariasi
 - 3) Efisiensi dalam penggunaan waktu dan tenaga
 - 4) Dapat lebih mudah memfokuskan perhatian murid pada materi yang sedang dipelajari
 - 5) Menata suasana kelas agar lebih hidup dan interaktif
 - 6) Membuat siswa menjadi lebih aktif di kelas dan tidak mudah merasa bosan di kelas
 - 7) Tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar secara efektif.

- c) Manfaat Media Pembelajaran Bagi Siswa
 - 1) Bisa lebih memahami materi yang disampaikan pengajar
 - 2) Pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dimengerti
 - 3) Kualitas belajar siswa meningkat
 - 4) Proses belajar dapat dilakukan dimana saja
 - 5) Mendukung pembelajaran mandiri atau otodidak
 - 6) Membangkitkan motivasi, minat dan keinginan belajar

5. Kriteria Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan, kriteria dalam memilih media pembelajaran :

- a) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif.
- b) Tepat untuk mendukung isi pembelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya.
- c) Praktis, luwes dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru.
- d) Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- e) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.

- f) Mutu teknis. Pengembangan visual, baik gambarmaupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

B. Facebook

1. Sejarah Facebook

Facebook, Inc adalah sosial media online asal Amerika dan juga perusahaan jejaring sosial berbasis di Menlo, California, AS. *Facebook* adalah suatu layanan jejaring sosial yang awalnya diluncurkan sebagai Face Mash pada bulan Juli tahun 2003, dan kemudian diganti nama menjadi *Facebook* pada 4 Februari 2004. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg dan teman – teman di asrama kuliahnya di Universitas Harvard yaitu Eduardo Saverin, Andrew Mc Collum, Dustin Moskowitz dan Chris Hughes. Saat ini *Facebook* dianggap sebagai salah satu dari Empat Besar perusahaan teknologi selain Amazon, Apple dan Google. Keanggotaan dalam website tersebut awalnya dibatasi hanya untuk para mahasiswa Harvard, tetapi kemudian meluas ke kampus yang termasuk kedalam Ivy League di Boston, dan lama kelamaan berkembang kepada kebanyakan universitas di Amerika Serikat dan Kanada, perusahaan, dan pada September 2006 mencakup semua orang yang memiliki alamat email sah dengan persyaratan usia minimum 13 tahun keatas.

Pada Mei 2007 dalam sejarah *Facebook*, mereka membuka fitur Marketplace, yang memungkinkan para pengguna memposting iklan untuk menjual produk dan jasa. Saat itu juga diluncurkan program *Facebook* Application Developer, membuka gerbang bagi para developer untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri dan games yang terhubung dengan *Facebook*. Platform tersebut juga melihat ke balik profil pribadi untuk memanfaatkan kesempatan bisnis. Pada akhir 2007 lebih dari 100 ribu perusahaan telah bergabung, dengan peluncuran Pages of Businesses untuk mendukungnya. Mereka kemudian mulai membuat rencana untuk membangun iklan dan pemasukan untuk membuat periklanan di platform mudah diakses bahkan oleh bisnis yang paling kecil sekalipun.

Pada tahun 2008 dalam sejarah *Facebook* diluncurkan *Facebook* Chat yang memungkinkan pengguna untuk lebih terhubung secara instan dengan teman – teman dan keluarga. Konsepnya secara esensial tidak berbeda dari ZuckNet. Disana juga ada fitur People You May Know, *Facebook* Wall, dan *Facebook* Connect diluncurkan di tahun yang sama. Saat ini *Facebook* telah menggabungkan Instagram dan WhatsApp bersama agar para pengguna ketiga aplikasi ini bisa berkomunikasi lintas aplikasi.

2. Fitur-Fitur *Facebook* dan Kegunaannya

a) Melakukan Siaran Langsung

Tidak hanya Instagram yang memiliki fitur siaran langsung dan story. *Facebook* kini sudah dilengkapi dengan fasilitas ini untuk pengguna pengguna setia *Facebook*. Dalam fitur yang satu ini pengguna dimungkinkan untuk membagikan moment yang sedang berlangsung baik pengguna sendiri atau bersama sama dengan teman. Selain itu siaran langsung sudah tersedia dengan kolom partisipasi dan kolom komentar bagi para penonton yang ingin berinteraksi dengan pengguna. Fitur ini sendiri secara spesifik dinamakan “*Facebook* Live”.

b) Mencari Topik dengan Tagar

Layaknya seperti Twitter dengan tagar, *Facebook* juga tidak kalah canggih dengan menggunakan tagar untuk mencari sebuah topik informasi. Hanya saja bedanya di FB, tidak ada yang namanya trending topik karena terhalang dengan privasi pihak yang memosting. Apabila akunnya adalah publik barulah postingan yang bertagar tersebut bisa dilihat oleh siapapun.

c) Mengunggah foto dan album sekaligus

Facebook dikenal sebagai salah satu platform sosial media pertama yang bisa berfungsi sebagai album atau buku foto versi online. Di *Facebook*, pengguna akan dengan mudah sekali menambahkan banyak foto dalam sebuah judul album sekaligus. Tidak perlu waktu lama dan cara yang ribet, pengguna bisa menyimpan semua foto di *Facebook*. Tidak hanya dalam segi Foto, *Facebook* juga memungkinkan pengguna

memposting beberapa video sekaligus. Semakin canggih karena video yang diunggah tidak dibatasi dengan durasi maupun ukurannya. Hanya saja mengunggah beberapa video sekaligus tidak bisa dijadikan seperti album foto.

d) Meninggalkan Komentar dengan Reaksi

Kalau dulu, di *Facebook* pengguna hanya bisa menyukai atau ngelike suatu postingan. Tetapi sekarang akan lebih menyenangkan karena like bisa disertai dengan ekspresi. Setidaknya ada enam pilihan reaksi yang bisa dipilih ketika menyukai sebuah postingan. Diantaranya adalah suka, haha, sedih, marah serta hati. Begitu pula sebaliknya postingan yang pengguna unggah pun bisa mendapatkan reaksi dari teman *Facebook*.

e) Mengirim File

Facebook Messenger yang tersedia dalam versi *Facebook* yang baru bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk berkiriman file layaknya email. Dalam hal ini pengguna tidak hanya bertukar pesan teks maupun stiker saja, melainkan mengirimkan data yang lebih besar kepada pengguna *Facebook* messenger yang lainnya.

f) Mendownload semua status, video dan foto

Semua postingan yang pengguna unggah baik berupa foto, video dan status bisa pengguna download kembali sebagai salinan. Semua hal yang ada dalam akun pribadi pengguna bisa disalin sampai pesan hingga percakapan pengguna dengan orang lain.

g) Ubah Foto Profil menjadi *GIFT*

Sekarang *Facebook* sudah bisa mengubah foto profil pengguna dalam bentuk *GIFT*.

h) Memilih Profil dan *Page* yang ingin diprioritaskan

Umumnya jika pengguna sudah memiliki banyak teman di *Facebook*, pasti ada saja postingan yang terlewatkan atau luput dari perhatian. Padahal bisa jadi postingan atau *update*-an dari orang tersebut termasuk penting untuk. Fitur terbaru dari *Facebook* mampu memprioritaskan postingan siapa saja yang ingin pengguna utamakan.

- i) Melihat dimana saja pengguna pernah masuk atau *Log in*

Dalam fitur terbaru *Facebook*, pengguna sudah bisa melihat riwayat sumber mana saja yang mencoba masuk. Dengan demikian, pengguna bisa melihat apakah proses log in hanya pengguna yang melakukan atau sumber lain yang tidak ketahui.

3. Struktur *Facebook*

- a) *News Feed*

News Feed dan Umpan Berita adalah sistem utama yang digunakan pengguna untuk melihat konten yang diposting di jaringan. Pada Umpan pribadi mereka (sekarang terintegrasi dengan Dinding), pengguna diberi opsi untuk menghapus pembaruan dari aplikasi apa pun serta memilih ukuran yang mereka tampilkan di halaman. Selanjutnya, umpan komunitas (berisi tindakan terbaru oleh teman pengguna) berisi opsi untuk langsung memilih apakah akan mendengar lebih banyak atau lebih sedikit tentang teman atau aplikasi tertentu.

- b) Teman

"Berteman" dengan seseorang di platform adalah tindakan mengirimkan "permintaan pertemanan" kepada pengguna lain di *Facebook*. Kedua orang tersebut adalah teman *Facebook* setelah pihak penerima menerima permintaan pertemanan. Selain menerima permintaan, pengguna memiliki opsi untuk menolak permintaan pertemanan atau menyembunyikannya menggunakan fitur "Jangan Sekarang". Menghapus permintaan pertemanan berarti menghapus permintaan tersebut, tetapi memungkinkan pengirim untuk mengirimnya kembali di masa mendatang. Fitur "Jangan sekarang" menyembunyikan permintaan tetapi tidak menghapusnya, memungkinkan penerima untuk meninjau kembali permintaan tersebut di kemudian hari.

- c) Dinding

Dinding pengguna dapat dilihat oleh siapa saja dengan kemampuan untuk melihat profil lengkapnya, dan kiriman dinding teman muncul di Kabar Berita pengguna. Selain postingan oleh pengguna lain, Dinding juga menampilkan peristiwa lain yang terjadi pada profil pengguna. Ini termasuk ketika informasi diubah, ketika mereka mengubah gambar profil mereka, dan ketika mereka terhubung dengan orang baru, antara lain.

d) Linimasa

Pada September 2011, *Facebook* memperkenalkan "Timeline" di konferensi pengembang, yang dimaksudkan untuk mengubah profil pengguna untuk menampilkan konten berdasarkan tahun, bulan dan tanggal. Foto "Sampul" diperkenalkan, menempati sebagian besar bagian atas halaman, dan tampilan informasi pribadi yang didesain ulang seperti teman, suka, dan foto muncul di sisi kiri, sementara posting cerita muncul di sisi kanan. Desain baru ini memperkenalkan ukuran fleksibel untuk postingan cerita di feed, bersama dengan lokasi dan penempatan foto yang lebih menonjol. Timeline juga mendorong scrolling, dengan terus memuat postingan cerita masa lalu pengguna.

e) Notifikasi

Notifikasi memberi tahu pengguna bahwa ada sesuatu yang telah ditambahkan ke halaman profilnya. Contohnya termasuk: pesan yang dibagikan di dinding pengguna atau komentar pada gambar pengguna atau pada gambar yang sebelumnya dikomentari oleh pengguna.

f) Grup

Grup *Facebook* dapat dibuat oleh pengguna individu. Grup memungkinkan anggota untuk memposting konten seperti tautan, media, pertanyaan, acara, dokumen yang dapat diedit, dan komentar pada item ini. Grup digunakan untuk kolaborasi dan memungkinkan diskusi, acara, dan berbagai aktivitas lainnya. Grup adalah cara yang memungkinkan sejumlah orang berkumpul secara online untuk berbagi informasi dan mendiskusikan topik tertentu. Grup semakin banyak digunakan oleh klub, perusahaan, dan organisasi sektor publik untuk terlibat dengan pemangku kepentingan, baik itu anggota masyarakat, karyawan, anggota, pengguna jasa, pemegang saham, atau pelanggan. Grup dapat memiliki tiga tingkat pengaturan privasi yang berbeda:

- 1) "Publik" berarti grup, anggotanya, dan komentar mereka dapat dilihat oleh publik (termasuk non-anggota) tetapi mereka tidak dapat berinteraksi tanpa bergabung.
- 2) "Pribadi" berarti tidak ada yang dapat dilihat oleh publik kecuali ada anggota yang secara khusus mengundang pengguna lain untuk bergabung dengan grup.

4. Manfaat dan Kerugian *Facebook*

a) Manfaat *Facebook*

Facebook telah menjadi situs sosial networking terbesar saat ini, ada begitu banyak manfaat *Facebook* yang bisa kita gunakan. Berikut adalah beberapa manfaat *Facebook* yang sangat terasa dalam kehidupan manusia di zaman sekarang ini :

- 1) Sebagai Tempat Untuk Mencari Teman, manfaat yang paling terasa dari bintang adalah kita dapat menjumpai teman lama kita disini.
- 2) Tempat promosi, bisa menjadi media promosi yang sangat efektif. Saya sendiri sudah memanfaatkannya *Facebook* dengan menggunakan Halaman Indovisual Presentatama sebagai tempat promosi situs saya.
- 3) Tempat diskusi, salah satu fitur di situs jejaring sosial ini adalah group, yang berfungsi seperti forum. Anda bisa berdiskusi tentang apapun.
- 4) Sebagai Tempat Untuk Menjalin Hubungan, Contohnya mencari pacar, karena di *Facebook* mudah saja kita mendapatkan seorang pacar.
- 5) Sebagai Tempat Belajar Dan Bermain, disamping untuk bermain, di *Facebook* juga bisa digunakan untuk mempelajari ilmu ilmu yang belum pernah kita temukan sebelumnya.

b) Kerugian Dari *Facebook*

- 1) Disamping mempunyai kelebihan *Facebook* juga mempunyai kerugian, Berikut adalah kerugian dari *Facebook* :
- 2) Dapat Mengurangi waktu efektif anda, karena anda bisa bermain *Facebook* berjam-jam.
- 3) Pornografi, *Facebook* sangat memungkinkan untuk penyebaran foto-foto yang berbau pornografi.
- 4) Dapat Menghabiskan uang Anda, Bisa saja anda bermain jam-jam dan dapat menghabiskan uang anda.
- 5) Tugas sekolah tidak terhiraukan, para pelajar rela menghiraukan belajarnya demi bermain *Facebook*.

- 6) Kerjaan tidak dihiraukan, bagi para pekerja *Facebook* sangat penting sehingga pekerjaan sering terganggu akibat *Facebook*.
- 7) Meningkatkan rasa cemburu diantara suami/istri
- 8) Menimbulkan pertengkaran keluarga, karena status di *Facebook* tidak diganti sesuai dengan kenyataan. Pertengkaran bisa terjadi pada keluarga anda akibat bermain *Facebook*.

C. Akseptor KB

1. Pengertian Akseptor KB

Akseptor KB adalah proses yang disadari oleh pasangan untuk memutuskan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran. Dalam Setiawan dan Saryono (2010), akseptor adalah orang yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana.

2. Jenis-Jenis Akseptor KB

Menurut Ratu Matahari,dkk tahun 2019 jenis akseptor KB sebagai berikut:

- a) Akseptor aktif adalah akseptor yang ada pada saat ini menggunakan Salah satu cara atau alat kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan.
- b) Akseptor aktif kembali adalah pasangan usia subur yang telah menggunakan kontrasepsi selama 3 bulan atau lebih yang tidak diselingi suatu kehamilan, dan kembali menggunakan cara alat kontrasepsi baik dengan cara yang sama maupun berganti cara setelah berhenti atau istirahat Kurang lebih 3 bulan berturut-turut dan bukan karena hamil.
- c) Akseptor KB baru adalah akseptor yang baru pertama kali menggunakan alat atau obat kontrasepsi atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan atau abortus.
- d) Akseptor KB langsung merupakan para istri yang memakai Salah satu cara kontrasepsi dalam waktu 40 hari setelah melahirkan atau abortus.
- e) Akseptor KB Drop Out adalah akseptor yang menghentikan pemakaian kontrasepsi lebih dari 3 bulan

D. Pemilihan Jenis KB

1. Pengertian Pemilihan

Pemilihan menurut kamus besar bahasa Indonesia memilih adalah menentukan diantara hal-hal yang ada (KBBI 2010).

2. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu metode kontrasepsi yang baik

- a) Aman atau tidak berbahaya
- b) Dapat diandalkan
- c) Sederhana, sedapat-dapatnya tidak usah dikerjakan oleh dokter
- d) Murah
- e) Dapat diterima oleh orang banyak
- f) Pemakaian jangka lama atau constinuayiom rate tinggi

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi

- a) Faktor pasangan - motivasi dan rehabilitasi
 - 1) Umur
 - 2) Paritas
 - 3) Usia anak terkecil
 - 4) Tujuan reproduksi
 - 5) Frekuensi hubungan kelamin
 - 6) Hubungan dengan pasangan atau dukungan suami
 - 7) Pengaruh orang lain kenyamanan metode
- b) Faktor kesehatan - kontraindikasi absolut atau relative
 - 1) Status kesehatan
 - 2) Riwayat haid
 - 3) Riwayat keluarga
 - 4) Pemeriksaan fisik
 - 5) Pemeriksaan panggul

- c) Faktor metode kontrasepsi-penerimaan dan pemakaian berkesinambungan
 - 1) Efektivitas
 - 2) Efek samping minor
 - 3) Kerugian
 - 4) Komplikasi-komplikasi yang potensial
 - 5) Biaya

E. Alat Kontrasepsi MKJP

1. Pengertian Kontrasepsi

Istilah kontrasepsi berasal dari kata kontra dan konsepsi. Kontra berarti melawan atau mencegah, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dengan sperma yang mengakibatkan kehamilan. maksud dari konsepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat adanya pertemuan antara sel telur dengan sel sperma.

Untuk itu berdasarkan maksud dan tujuan kontrasepsi maka yang membutuhkan kontrasepsi adalah pasangan yang aktif melakukan hubungan seks dan kedua-duanya memiliki kesuburan normal namun tidak menghendaki kehamilan titik kontrasepsi adalah usaha-usaha untuk mencegah terjadinya.

2. Jenis-jenis Kontrasepsi MJKP

Jenis-jenis kontrasepsi yang di sarankan BKKBN adalah :

a) Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) / Implant / Susuk

- 1) Mekanisme: Kontrasepsi implan menekan ovulasi, mengentalkan lendir serviks, menjadikan selaput rahim tipis dan atrofi, dan mengurangi transportasi sperma. Implan dimasukkan dibawah kulit dan dapat bertahan hingga 3 - 7 tahun tergantung jenisnya.
- 2) Efektivitas: Pada umumnya risiko kehamilan kurang dari 1 di antara 100 ibu dalam 1 tahun.
- 3) Keuntungan khusus bagi kesehatan : Mengurangi resiko penyakit radang panggul simptomatik. Dapat mengurangi resiko anemia defisiensi besi.
- 4) Resiko bagi kesehatan : Tidak ada

- 5) Efek samping : Perubahan pola haid pada beberapa bulan pertama haid sedikit dan singkat haid tidak teratur lebih dari 8 hari haid jarang, atau tidak haid setelah 1 tahun haid sedikit dan singkat haid tidak teratur dan haid jarang sakit kepala pusing perubahan suasana perasaan perubahan berat badan jerawat dapat membaik atau memburuk nyeri payudara nyeri perut mual

b) Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) / IUD

- 1) Mekanisme: Dalam rahim AKDR dimasukkan ke dalam uterus. AKDR terbuat dari kerangka plastik berbentuk huruf T. AKDR menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke Tuba Fallopi, mempengaruhi fertilisasi sebelum ovum mencapai kavum uteri, menjaga sperma dan ovum bertemu, mencegah implantasi telur dalam uterus.
- 2) Efektivitas: Pada umumnya resiko kehamilan kurang dari 1 diantara 100.000 dalam 1 tahun. Efektivitas dapat bertahan lama hingga 12 tahun.
- 3) Keuntungan khusus bagi kesehatan : Mengurangi resiko kanker endometrium.
- 4) Resiko bagi kesehatan : Dapat menyebabkan anemia bila cadangan besi Ibu rendah sebelum pemasangan dan AKDR menyebabkan haid yang lebih banyak dapat menyebabkan penyakit radang panggul bila Ibu sudah terinfeksi klamidia atau gonore sebelum pemasangan.
- 5) Efek samping: perubahan pola hidup terutama dalam tiga sampai enam bulan pertama haid memanjang dan banyak haid tidak teratur dan nyeri haid

c) Tubektomi (Pada Perempuan)

- 1) Mekanisme : Menutup Tuba fallopi mengikat dan memotong atau memasang cincin sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum
- 2) Efektivitas : Pada umumnya resiko kehamilan kurang dari 1 diantara 100 dalam 1 tahun.

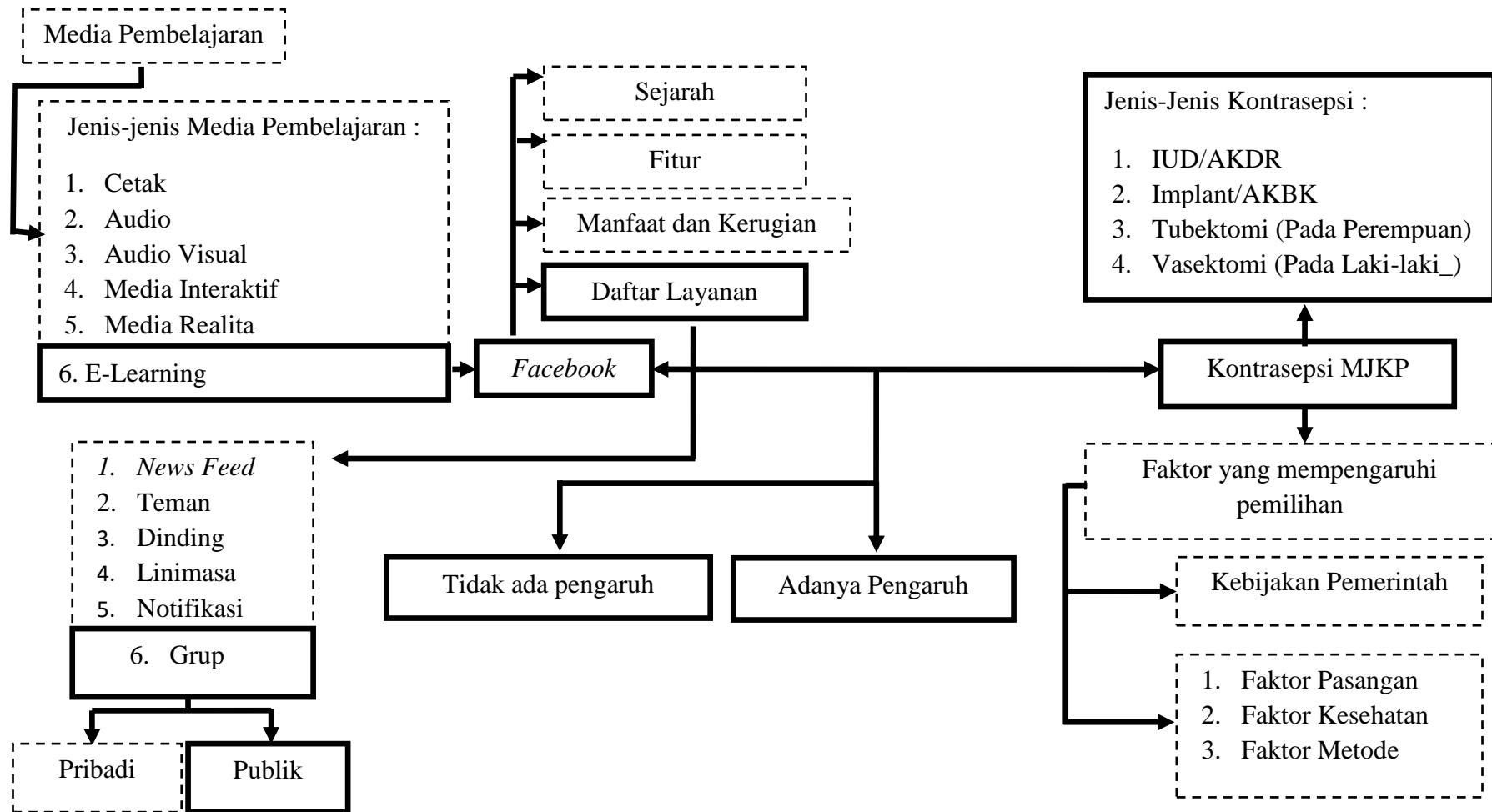
- 3) Keuntungan khusus bagi kesehatan : Mengurangi resiko penyakit radang panggul dapat mengurangi resiko kanker endometrium.
- 4) Resiko bagi kesehatan : Komplikasi bedah dan anestesi
- 5) Efek samping : Tidak ada

d) Vasektomi (Pada Lak-laki)

- 1) Mekanisme : Menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan melakukan oklusi vas deferens sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses fertilisasi tidak terjadi
- 2) Efektivitas : Bila pria dapat memeriksakan semennya segera setelah Vasektomi resiko kehamilan kurang dari 1 diantara 100 dalam 1 tahun
- 3) Keuntungan khusus bagi kesehatan : Tidak ada
- 4) Resiko bagi kesehatan : Nyeri testis atau skrotum tapi jarang infeksi di lokasi operasi sangat jarang dan hematoma jarang. Vasektomi tidak mempengaruhi hasrat seksual, fungsi seksual pria, ataupun maskulinitas nya
- 5) Efek samping : tidak ada

F. Kerangka Konseptual

Gambar.2.1 Bagan Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

Variabel yang diteliti



Variabel yang tidak diteliti



Dari kerangka konsep diatas dapat disimpulkan bahwa *Facebook* termasuk sebagai media pembelajaran yang dapat menyebarkan informasi berbasis online (E-Learning). Penyebaran informasi dari *Facebook* dapat berupa tulisan, gambar maupun video. Penyebaran informasi melalui *Facebook* dapat di lakukan kapan saja dan dapat diakses kapan saja. Penyebaran informasi melalui *Facebook* dapat dilakukan dengan menggunakan layanan grup yang ada pada fitur *Facebook*. Layanan grup dapat diatur secara pribadi maupun publik, didalam grup para anggota dapat saling bertukar informasi maupun *admin* dapat memberikan informasi kepada para anggota.

Akseptor KB dapat mengakses informasi kesehatan termasuk informasi terkait kontrasepsi. Pada layanan grup terdapat banyak informasi tentang jenis-jenis, cara kerja, kelebihan, dan kelemahan kontrasepsi. Sehingga mampu mempengaruhi akseptor KB dalam menentukan alat kontrasepsi yang efektif, aman dan berdaya guna tinggi. Akseptor KB juga dapat mencari informasi yang lebih khusus seperti informasi terkait kontrasepsi MJKP.

G. Hipotesis

Hipotesis atau kata lainnya adalah hipotesa ialah jawaban sementara mengenai masalah yang mempunyai sifat praduga karena masalah tersebut masih harus dibuktikan benar atau tidaknya.

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang muncul dalam suatu penelitian hingga mencari bukti-bukti melalui pengumpulan data-datanya.

Hipotesis ilmiah ialah hipotesis yang mencoba menyampaikan jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi benar dan teruji apabila semua tanda yang muncul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah hipotesis nol atau hipotesis statistik. Hipotesis ini dapat dilambangkan dengan H_0 adalah hipotesis yang menyatakan hubungan yang definitif dan tepat diantara dua variabel. Secara umum, hipotesis nol diungkapkan sebagai tidak terdapatnya hubungan (signifikan) antara dua variabel atau tidak adanya perbedaan signifikan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Di dalam analisis statistik, uji statistik biasanya mempunyai sasaran untuk menolak kebenaran hipotesis nol. Hipotesis lain yang bukan hipotesis nol disebut hipotesis alternatif yang biasa dilambangkan H_a .

Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, bisa juga menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok yang berbeda. Pada umumnya, kesimpulan uji statistik yang digunakan adalah jika nilai hitung (*resultan value*) lebih besar daripada nilai kritis, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sementara jika nilai hitung lebih kecil daripada nilai kritis maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif di tolak (Sekaran dalam Hidayat AA, 2014)

H_0 : Jika *Facebook* tidak ada pengaruh terhadap pemilihan alat kontrasepsi MJKP

H_a : Jika *Facebook* ada pengaruh terhadap pemilihan alat kontrasepsi MJKP

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain / Rancangan Penelitian

Penelitian ini eksperimental yang bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan Preeksperimental design yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggunakan pendekatan *pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah diberikan intervensi kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir).

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono dalam A.Aziz A.H, 2014:62).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB aktif di Kelurahan Sampir wilayah kerja Puskesmas Taliwang. Populasi berjumlah responden pada bulan tahun 2021

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian kebidanan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yaitu kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel yang tersebut digunakan.

Kriteria inklusi merupakan kriteria yakni subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam dalam A.Aziz A.H, 2014:62)

Kriteria inklusi merupakan kriteria yakni subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang penyebabnya antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Adanya hambatan etik.
- b) Menolak menjadi responden.
- c) Terdapat keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- d) Terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah akseptor KB aktif yang menggunakan / mengakses Grup “Keluarga Berencana Kelurahan Sampir”. Adapun jumlah sampel berjumlah

Kriteria inklusi dari sampel penelitian ini, yaitu :

- a) Ibu yang menggunakan kontrasepsi pada bulan tahun 2021
- b) Ibu yang sehat jasmani dan rohani
- c) Ibu yang berdomisili di Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang
- d) Ibu yang masih aktif menggunakan kontrasepsi.
- e) Ibu yang aktif mengakses informasi di Grup *Facebook* “Keluarga Berencana Kelurahan Sampir”
- f) Ibu yang sedang berada di tempat saat dilakukan penelitian dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada, secara umum ada dua jenis pengambilan sampel yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang yang dilaksanakan dari bulan tahun 2021.

D. Variabel Penelitian

Variabel menurut FN Kerlinger yang dikutip Suharsimi Arikunto adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Sebagai contoh variabel kuantitatif adalah variabel berat badan, umur tinggi badan titik sementara variabel kualitatif diantaranya persepsi, respons sikap, dan lain-lain. Sementara menurut Sudigdo dkk., variabel yang merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek dan objek lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen, dependen dan moderator. Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan titik variabel ini juga disebut sebagai variabel efek, hasil, outcome, atau event. Dan variabel moderator merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dan dependen yang memengaruhi kedua variabel tersebut.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sementara cara pengukuran merupakan cara yaitu variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.

Tabel. 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengaruh <i>Facebook</i>	Daya yang ada atau timbul dari <i>Facebook</i> yang ikut membentuk	Intensitas : 1. Kurang 2. Cukup	Ordinal

		watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.	3. Baik	
2.	Pemilihan kontrasepsi MJKP	Proses pengambilan keputusan untuk menggunakan kontraasepsi MJKP	Intensitas : 1. Iya 2. Tidak	Nominal
3.	Pemahaman akseptor KB	Keadaan dimana akseptor KB mengerti dan memahami informasi-informasi yang telah diberikan	Intensitas : 1. Iya 2. Tidak	Nominal

F. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yaitu alat ukur penelitian. Dapat menggunakan angket, daftar periksa, lembar observasi atau instrumen lain nya.

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian titik metode pengumpulan data terdiri atas wawancara observasi, dokumen, focus group discussion, pemeriksaan fisik, dan kuesioner atau angket (Hidayat dalam A.Aziz A.H 2014:90)

Angket atau questionnairr merupakan cara pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan titik alat ukur ni digunakan bila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik yang dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia. Pembuatan kuesioner ini dapat mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan. Angket terdiri atas 3 jenis yakni:

1. Angket terbuka atau tidak berstruktur yang memberikan kebebasan responden untuk mengungkapkan permasalahan.
2. Angket tertutup atau terstruktur yaitu angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada dan,

3. Ceklis atau daftar cek yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan cek sesuai dengan hasilnya yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda cek sesuai dengan hasil pengamatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner.

G. Metode Pengolahan

Langkah-langkah proses pengolahan data, dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan titik editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
2. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik atau angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori titik pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer titik biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.
3. *Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.
4. Melakukan teknik analisis dalam melakukan analisis khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penelitiannya deskriptif, maka akan menggunakan statistik deskriptif. Sementara itu analisis analitik akan menggunakan statistika inferensial. Statistika deskriptif adalah statistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna. Statistika inferensial atau menarik kesimpulan adalah statistika yang digunakan untuk menyimpulkan parameter atau populasi berdasarkan statistik sampel atau lebih dikenal proses regenerasi dan inferensial.

H. Analisis Data

Analisis data, dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Pada statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data bivariat. Analisis data bivariat untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Jenis teknik analisis yang tepat untuk meneliti hubungan statistik di antara 2 variabel tergantung pada apakah variabel itu nominal, ordinal atau kontinu (interval dan ratio).

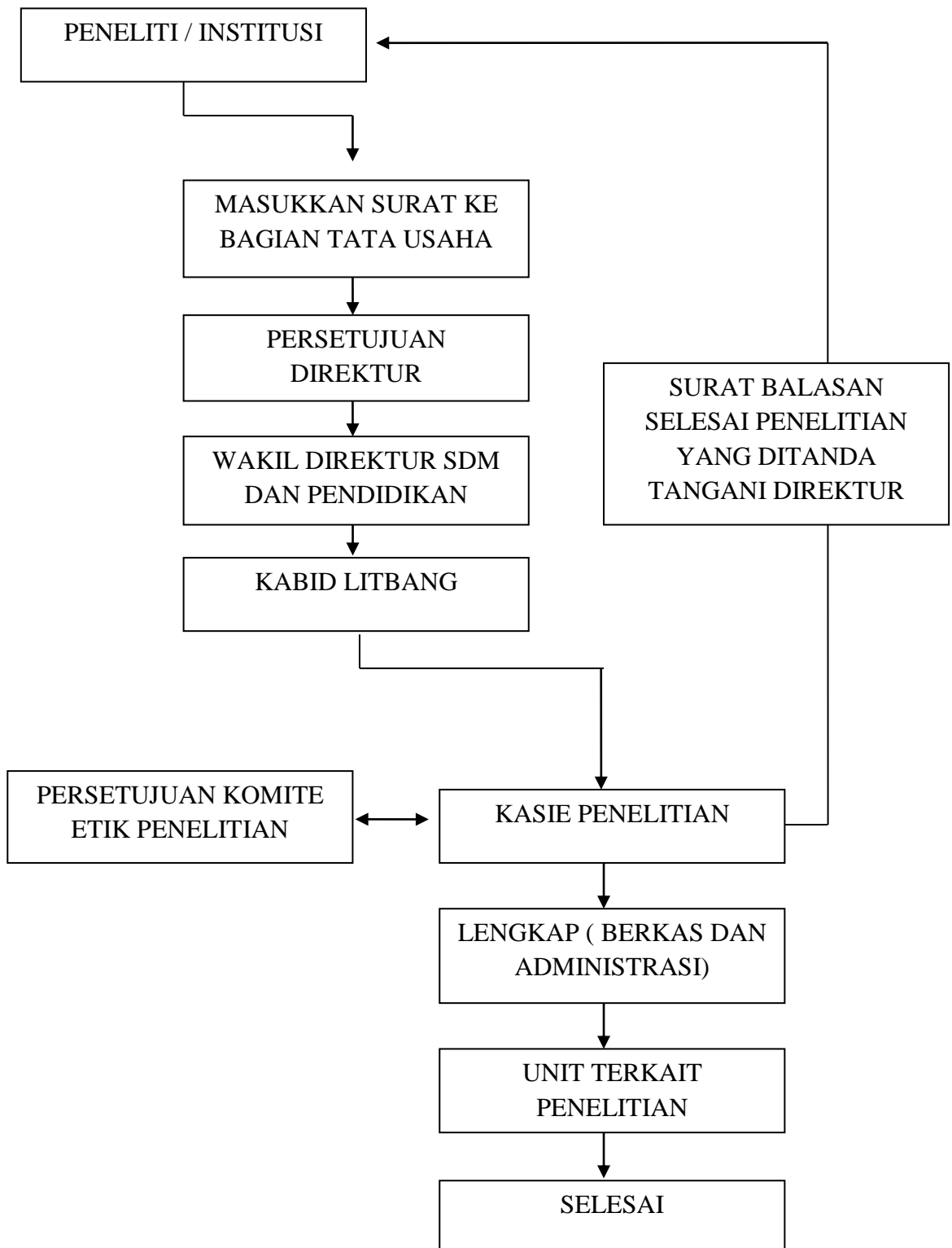
I. Etika Penelitian

Penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan titik etika yang harus diperhatikan antara lain

1. Informed consent, merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden titik tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.
2. Tanpa nama anonim, masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
3. kerahasiaan confidentiality, masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

J. Alur Penelitian

Gambar. 3.1 Alur Penelitian



DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, AA. 2014. *METODE PENELITIAN KEBIDANAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA*. Jakarta Selatan:Penerbit Salemba Medika

Lapau, Buchari. 2015. *Metodologi Penelitian Kebidanan:Panduan Penulisan Protokol dan Laporan Hasil Penelitian*. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Lusiana, Novita. 2015. *Buku Ajar METODOLOGI PENELITIAN KEBIDANAN*. Yogyakarta:Deepublish

Ratu, Matahari. 2019. *BUKU AJAR KELUARGA BERENCANA DAN KONTRASEPSI*. Yogyakarta:Pustaka Ilmu

YKAI. 2019. *Keluarga Berencana*. Jakarta:Bitread Publishing

DATA DAN INFORMASI PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2019

<https://salamadian.com/pengertian-media-pembelajaran> Diakses pada tanggal 29 Desember 2020 pukul 08.00

<https://sejarahlengkap.com/teknologi/sejarah-berdirinya-facebook/amp> Diakses pada tanggal 29 Desember 2020 Pukul 08.07

<https://www.mitrakuliah.com/m/2019/12/05/fitur-facebook-dan-fungsinya-yang-wajib-diketahui/> Diakses pada tanggal 29 Desember 2020 pukul 08.23

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_layanan_Facebook Diakses pada tanggal 29 Desember 2020 pukul 08.20

<https://www.google.com/amp/s/indovisualprojector.wordpress.com/2013/11/18/pengertian-fungsi-keuntungan-dan-kerugian-facebook/amp/> Diakses pada tanggal 29 Desember 2020 pukul 08.28

LAMPIRAN

Lmpiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Pendidikan Kebidanan / Profesi Bidan STIKES Hamzar Lombok Timur yang berjudul **“PENGARUH FACEBOOK TENTANG PEMAHAMAN AKSEPTOR KB TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI MKJP DI KELURAHAN SAMPIR WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2021”**

Saya menyatakan kesediannya dengan sadar dan telah mendapat kejelasan tujuan penelitian serta keuntungan bagi saya.

Taluwang,

2021

Responden

(_____)

LEMBAR KUESIONER *PRE TEST/POST TEST* PENELITIAN
PENGARUH FACEBOOK TENTANG PEMAHAMAN AKSEPTOR KB
TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI MKJP DI
KELURAHAN SAMPIR WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT
TAHUN 2021

A. Pre Test

1. Nama :
2. Usia :
3. Akseptor KB :
 - a) Aktif
 - b) Aktif kembali
 - c) Baru
 - d) Langsung
 - e) Drop Out

4. Jenis Kontrasepsi yang di gunakan :

- a. Kondom
- b. Pil
- c. Suntik 1/3 Bulan
- d. Implant / AKBK
- e. IUD / AKDR
- f. Tubektomi
- g. Vasektomi

5. Pengguna Facebook :

- YA Nama Akun :
- TIDAK

6. Meakses / mencari / membaca infrormasi terkait KB / Kontrasepsi di Facebook :

YA ☐

TIDAK ☐

B. Post Test

1. Seberapa sering anda mengases informasi dari Grup Facebook “Keluarga Berencana Kelurahan Sampir” ?

2. Apakah Grup Facebook “Keluarga Berencana Kelurahan Sampir” bermanfaat bagi anda ?

IYA ☐

TIDAK ☐

3. Apakah setelah mengaskes informasi dari Grup Facebook “Keluarga Berencana Kelurahan Sampir” anda berencana mengganti alat kontrasepsi anda ke kontrasepsi MJKP ?
